

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA TANAMAN JAGUNG MANIS DI DESA WONOSARI KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Oleh

R.Saputra Wijaya

RINGKASAN

Tanaman jagung manis memiliki potensi yang cukup untuk dibudidayakan dan mudah untuk diusahakan. Masalah utama yang dihadapi oleh petani jagung manis di Desa Wonosari adalah kurangnya luas lahan dan kurangnya modal. Petani memilih dalam pembelian benih, pestisida dan pupuk sehingga produktivitas hasil produksi rendah yaitu 12.439 ton dan produktivitas sebesar 5 ton/ha. Kajian mengenai efisiensi faktor produksi pada tanaman jagung manis menjadi penting dilakukan. Tujuan tugas akhir ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung manis di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji statistik. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Pekalongan merupakan salah satu sentra produksi jagung manis di Provinsi Lampung. Berdasarkan data dari Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Pekalongan tahun 2019 diperoleh data jumlah petani di Desa Wonosari yaitu 718 petani jagung dari 6 dusun ada 27 gapoktan. Jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan rumus slovin untuk petani yaitu diperoleh sebanyak 41,85 responden dan dibulatkan menjadi 42 responden. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung manis yaitu luas lahan (X1) yang berpengaruh signifikan pada taraf nyata (α) 10% dan meningkatkan produksi sebesar 0,600%. Faktor benih (X2) yang berpengaruh signifikan pada taraf nyata (α) 10% dan meningkatkan

R.SAPUTRA WIJAYA

produksi sebesar 0,411%. Faktor pupuk tunggal urea (X3) yang berpengaruh signifikan pada taraf nyata (α) 10% dan meningkatkan produksi sebesar 0,099%. Faktor pupuk ponska (X4) yang berpengaruh signifikan pada taraf nyata (α) 10% dan meningkatkan produksi sebesar 0,084%. Faktor pestisida (X5) yang berpengaruh signifikan pada taraf nyata (α) 10% dan meningkatkan produksi sebesar 0,066%. Faktor tenaga kerja (X6) yang berpengaruh signifikan pada taraf nyata (α) 10% dan meningkatkan produksi sebesar 0,035%. *Dummy* pupuk kandang (D) yang berpengaruh signifikan pada taraf nyata (α) 10% dan meningkatkan produksi sebesar 0,010%.